

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada penjual soto babat di daerah Sumenep.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penjual soto babat di daerah Sumenep-Madura, diambil dari empat lokasi di antaranya Pandian, Terate, Damala, Pajagalan yang berjumlah 37 penjual.

3.2.2. Sampel

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak total populasi yaitu 35 penjual soto babat di daerah Sumenep- Madura.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Sumenep-Madura, sedangkan pemeriksaan di lakukan di Instalasi Laboratorium Farhan Jl. Kamboja No.16 Pajagalan Sumenep-Madura.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan February–Juli dan waktu pemeriksaan dilakukan pada tanggal 6 Mei 2013 - 15 Mei 2013.

3.4.Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Kadar asam urat pada penjual soto babat di daerah Sumenep-Madura.

3.4.2. Definisi Operasional

1. Penjual soto babat adalah penjual yang sering mengkonsumsi atau mencicipi sebelum menjual pada konsumen.
2. Kadar asam urat adalah jumlah kadar asam urat yang di periksa melalui pengujian laboratorium dengan menggunakan alat Microlab 300 LX / BS 300M sinnowa.

3.5.Metode Pengumpulan Data

Sampel pemeriksaan diperoleh dari pengambilan secara total populasi penjual soto babat di daerah Sumenep Madura, sedangkan kadar asam urat di kumpulkan dengan observasi atau pengamatan melalui pengujian laboratorium.

3.5.1. Metode Analisa Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada penjual soto babat di daerah Sumenep Madura.

3.5.2. Prosedur Pemeriksaan Sampel

1. Pengambilan darah vena
 - a. Pasien diharapkan dalam keadaan duduk tenang.
 - b. Tourniquet dipasang pada lengan atas dan kepalkan tangan hingga vena agak menonjol
 - c. Area vena di sterilkan dengan alkohol swab dan biarkan kering

- d. Kulit diatas vena ditegangkan dengan jari – jari tangan kiri
 - e. Kulit ditusuk dengan spuit hingga ujung jarum masuk ke dalam lumen vena
 - f. Dengan perlahan penghisap spuit ditarik sampai volume darah yang diinginkan
 - g. Tourniquet dilepas letakkan kapas kering di atas jarum, kemudian spuit di tarik
 - h. Jarum dilepas dari spuit dan masukkan darah ke dalam vacutainer
- (R.Gandasoebrata,1987:7-8)

2 Prosedur Pemeriksaan Asam Urat (METODE ENDPOINT / TWOPOINT)

- a. Ditekan pengukuran (angka 1)
- b. Dipilih jenis parameter yang akan di gunakan dengan menggunakan  cursor  / Kemudian ENTER
- c. Dihisapkan aquabides
- d. Dihisapkan reagen blank (bila digunakan) kemudian tekan 
- e. Dihisapkan reagen standar, untuk kalibrasi (bila diperlukan)
- f. Dihisapkan control, untuk control
- g. Ditekan GRAFIK kemudian tekan TERIMA
- h. Dihisapkan sampel
- i. Bila sampel lebih dari satu dengan parameter yang sama, maka tekan kata BARU untuk memasukkan kata berikutnya (sebelum melakukan pengukuran, hisapkan aquabides terlebih dulu dengan menekan tombol flush)

- j. Setiap perpindahan keparameter lain, tekan  kemudian lakukan pencucian dengan detergen (UNTUK MENGHINDARI KONTAMINASI) (SOP Laboratorium Farhan Sumenep Madura, 2012).

Catatan : Sebelum sampel pasien dihisapkan, bisa memasukkan data-data nama pasien dan kode pasien (bila diperlukan) dengan menekan enter terlebih dahulu.

3.5.3 Tabulasi Data

Tabel hasil pemeriksaan kadar asam urat pada penjual soto babat di daerah Sumenep adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 contoh tabulasi data

Kode Sampel	Kadar Asam Urat (mg/dl)
1.	
2.	
3.	
4.	
....	
....	
35.	
X.	
Sd	